

## **ABSTRAK**

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi juga turut berkembang yang mengakibatkan lebih mudahnya akses untuk melakukan keterbukaan diri. Salah satu media yang banyak digunakan adalah Instagram dimana mayoritas pengguna adalah remaja akhir usia 18 hingga 24 tahun. Keterbukaan diri remaja akhir usia 18 hingga 24 tahun tak sepenuhnya berdampak positif, tetapi juga negatif dimana sangat merugikan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana keterbukaan diri remaja akhir usia 18 hingga 24 tahun di Indonesia pada Instagram dan dilimitasi pada Bulan Desember 2021 hingga Januari 2022 dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian ini menggunakan tahapan self-disclosure pada teori penetrasi social dan teori self-disclosure. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterbukaan diri remaja akhir usia 18 hingga 24 tahun di Indonesia pada Bulan Desember 2021 hingga Januari 2022 pada Instagram.

Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat tahapan self-disclosure pada keterbukaan diri yang dilakukan oleh kedelapan informan. Kedelapan informan telah melewati tahap orientasi. Terdapat lima orang pada tahap pertukaran peninjakan afektif. Terdapat satu orang pada tahap pertukaran afektif. Dan dua orang pada tahap stabil. Selain itu ditemukan dua bentuk dampak dan manfaat, yaitu positif dan negatif.

***Kata Kunci: Self-disclosure, Tahapan Self-disclosure, Remaja Akhir, Instagram***